

Perilaku dan Daerah Jelajah Harian Rusa Timor (*Cervus timorensis*) pada dua lokasi dengan tingkat gangguan antropogenik yang berbeda di Taman Nasional Baluran = Behavior and Daily Home Range of Javan Deer (*Cervus timorensis*) from two sites with Different Levels of Anthropogenic Disturbance in Baluran National Park

Achmad Fawzy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20509098&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang perilaku dan daerah jelajah harian rusa timor (*Cervus timorensis*) di Taman Nasional Baluran, dari Juni hingga September 2019. Tujuan penelitian untuk mengukur dan membandingkan perilaku dan daerah jelajah harian rusa timor (*Cervus timorensis*) pada dua lokasi dengan tingkat gangguan antropogenik yang berbeda di Taman Nasional Baluran. Kedua lokasi dengan tingkat gangguan aktivitas manusia yang berbeda yaitu: adanya pariwisata di Savana Bekol, dan tanpa pariwisata dan adanya penggembalaan sapi (*Bos taurus*) di Labuhan Merak. Pengumpulan data alokasi waktu harian dilakukan dengan melakukan observasi langsung di habitat rusa timor menggunakan metode continuous focal animal sampling. Individu atau subjek pengamatan dipilih dari 3 lokasi berbeda di Savana Bekol dan 2 lokasi berbeda di Labuhan Merak. Data perilaku harian dianalisis menggunakan uji perbandingan statistika t independen atau Mann-Whitney [$n_1 = 25$ ($n_{11} = 15$, $n_{12} = 10$), $n_2 = 10$ ($n_{21} = 6$, $n_{22} = 4$)]. Data daerah jelajah harian dianalisis menggunakan uji perbandingan yaitu uji t independen [$n_1 = 6$ ($n_{11} = 3$, $n_{12} = 3$), $n_2 = 6$ ($n_{21} = 3$, $n_{22} = 3$)]. Hasil perbandingan perilaku dari Savana Bekol dengan Labuhan Merak menunjukkan bahwa pada rusa timor betina terdapat perbedaan yang signifikan pada proporsi perilaku istirahat ($36,93\% \pm 10,97$ dengan $63,40\% \pm 10,05$), bergerak ($7,13\% \pm 1,72$ dengan $1,83\% \pm 0,41$), dan waspada ($1,52\% \pm 0,39$ dengan $0,51\% \pm 0,19$) ($P < 0,05$). Pada rusa timor jantan terdapat perbedaan yang signifikan pada proporsi perilaku bergerak ($6,36\% \pm 1,84$ dengan $1,82\% \pm 0,56$) ($P < 0,05$). Hasil perbandingan daerah jelajah dari Savana Bekol dengan Labuhan Merak menunjukkan bahwa pada rusa timor betina di Savana Bekol memiliki luas daerah jelajah harian yang lebih luas dibandingkan dengan luas daerah jelajah harian rusa timor betina di Labuhan Merak ($19,19 \text{ ha} \pm 0,74$ dengan $2,67 \text{ ha} \pm 0,36$) ($P < 0,05$). Pada rusa timor jantan di Savana Bekol juga memiliki luas daerah jelajah harian yang lebih luas dibandingkan dengan luas daerah jelajah harian rusa timor jantan di Labuhan Merak ($13,93 \text{ ha} \pm 0,55$ dengan $2,18 \text{ ha} \pm 0,40$) ($P < 0,05$). Perilaku daerah jelajah rusa timor dalam penggunaan habitat (tutupan lahan, ketinggian, dan kemiringan) dari kedua lokasi menunjukkan perilaku yang hampir sama yaitu menggunakan strategi optimal patch use.

<hr>

ABSTRACT

Research had been carried out on the behavior and daily home range of ËËjavan deer in Baluran National Park, from June to September 2019. The aim of the study was to measure and compare the behavior and daily home range of javan deer (*Cervus timorensis*) from two sites with different levels of anthropogenic disturbance in Baluran National Park. The two locations with different levels of human activity disturbances are: the areas with the presence of tourism in Savana Bekol (location 1), and areas

without tourism and the presence of livestock grazing of cattle (*Bos taurus*) in Labuhan Merak (location 2). Daily time budget data collection was conducted by direct observation in the javan deer habitat using the continuous focal animal sampling method. Individuals or observational subjects were chosen from 3 different locations at Savana Bekol and 2 different locations at Labuhan Merak. Daily behavioral data were analyzed using statistical comparison independent t test or Mann-Whitney test [$n_1 = 25$ ($n_1 = 15$, $n_1 = 10$), $n_2 = 10$ ($n_2 = 6$, $n_2 = 4$)]. Daily home range data were analyzed using a comparison independent t test [$n_1 = 6$ ($n_1 = 3$, $n_1 = 3$), $n_2 = 6$ ($n_2 = 3$, $n_2 = 3$)]. Comparison of behavior from Savana Bekol vs Labuhan Merak showed that in female javan deer, there was a significant difference in the proportion of resting behavior ($36.93\% \pm 10.97$ vs $63.40\% \pm 10.05$), moving ($7.13\% \pm 1.72$ vs $1.83\% \pm 0.41$), and vigilance ($1.52\% \pm 0.39$ vs $0.51\% \pm 0.19$) ($P < 0.05$). In male javan deer there was a significant difference in the proportion of moving behavior ($6.36\% \pm 1.84$ vs $1.82\% \pm 0.56$) ($P < 0.05$). Comparison of home ranges from Savana Bekol vs Labuhan Merak showed that females javan deer in Savana Bekol has a wider daily home range than the daily home range of females javan deer in Labuhan Merak ($19.19 \text{ ha} \pm 0.74$ vs $2.67 \text{ ha} \pm 0.36$) ($P < 0.05$). Males javan deer in Savana Bekol also has a wider daily home range than the daily home range males of javan deer in Labuhan Merak ($13.93 \text{ ha} \pm 0.55$ vs $2.18 \text{ ha} \pm 0.40$) ($P < 0.05$). The home range behavior of javan deer in habitat use (land cover, elevation, and slope) from the two locations showed almost the same behavior, which is using optimal patch use strategy.